BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Definisi sehat menurut World Health Organization (WHO) adalah keadaan sejahtera, semupurna dari fisik, mental, dari fisik, mental, dan sosial yang tidak terbatas hanya pada bebas dari penyakit dan kelemahan saja. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur untuk mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan salah satu cita-cita bangsa Indonesia dan untuk menunjang kesehatan masyarakat dengan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Upaya tersebut hendaknya dilakukan dengan prinsip non diskriminatif, partisipastif, perlindungan dan berkelanjutan yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa dan pembangunan nasional. Masyarakat saat ini telah banyak menginginkan mendapatkan pelayanan dan informasi tentang kesehatan yang baik, lengkap, mudah dan terjangkau.

Pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memperhatikan segala aspek kondisi kesehatan. Mulai dari makanan, minuman, nutrisi yang dikonsumsi dan perilaku kita sehari-hari. Baik itu dalam sebuah rutinitas olahraga yang tentu akan menjaga kondisi kesehatan dan juga akan menghindarkan dari segala hal yang dapat menjadi penyebab penyakit bagi tubuh kita.

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh gagalnya organ pancreas memproduksi jumlah hormon insulin secara

memadai sehingga dapat menyebabkan peningkatan kadar gula darah atau biasa disebut glukosa dalam darah. Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit tidak menular dan merupakan masalah besar dalam kesehatan masyarakat yang perlu ditangani. Angka kejadian Diabetes mellitus dalam beberapa dekade.

Secara umum diprediksi sebanyak 422 juta jiwa orang dewasa terdiagnosis Diabetes mellitus pada tahun 2014, jauh lebih banyak dibandingkan tahun 1980 sebanyak 108 juta jiwa. Hal ini kemungkinan disertai dengan peningkatan faktor pencetus seperti obesitas dan gaya hidup sebenarnya dapat berupa kebiasan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak banyak melakukan akifitas fisik, sering ngemil, nongkrong di cafe dan banyak mengkomsumsi makanan dan minuman yang memiliki kadar gula berlebih.

Di Indonesia sebanyak 2,1 % terdiagnosis Diabetes mellitus (RISKESDAS 2013) dengan prevalesi usiapenderita pada kisaran 55 sampai dengan 64 tahun. Problem Diabetes mellitus baik aspek perorangan maupun kesehatan masyarakatnya terus berkembang meskipun sudah banyak tercapai kemajuan disemua bidang penelitian Diabetes mellitus maupun penatalaksanaannya.

Berdasarkan proyeksi World Health Organization (WHO), diprediksi bahwa dalam kurun waktu 30 tahun (1995-2025), penderita Diabetes mellitus semakin berkembang dikisaran 170% dari presentase tersebut jumlan penderita Diabetes mellitus di Indonesia akan meningkat dati 5 juta penderita akan menjadi 12 juta penderita yang

akan termasuk dalam daftar 10 negara dengan jumlan penderita Diabetes mellitus terbesar (Healthy Choice, 2002).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa di Indonesia menempati urutan keenam didunia sebagai Negara dengan jumlah penderita Diabetes mellitus terbanyak setelah negara India, China, Uni Soviet, Jepang dan Brasil. Perkembangan Diabetes mellitus menunjukkan fenomena yang sangat mencengankan tiap tahunnya. Penyakit Diabetes mellitus yang dahulu hanya dikenal sebagai penyakit perkotaan, kini sudah menyebar ke pelosok desa. Dari segi jumlah penderita dari tahun ke tahun semakin menunjukkan angka yang sangat mengagetkan dan memprihatingkan. (Serojamedia, 2013).

Tabel 1

Data Kasus Diabetes Mellitus Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2020

NO	TAHUN	Jumlah Kasus
1	2016	936
2	2017	946
3	2018	1579
4	2019	4175
5	2020	3795

Sumber : Puskesmas Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dari data tersebut penyakit Diabetes mellitus merupakan penyakit terbesar yang pernah dirawat di Puskesmas Masamba Kabupaten Luwu Utara. Dari capaian data tersebut perlu adanya upaya preventif

dan promotif untuk menurunkan tingkat kejadian penyakit Diabetes mellitus pada masyarakat Luwu Utara.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan pola hidup sehat untuk mencegah diabetes
2. Bagaimana efektivitas implementasi programpola hidup sehat untuk mencegah penyakit diabetes

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

   Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola hidup sehat dengan tingkat kejadian penyakit diabetes mellitus.

2. Tujuan Khusus

   a. Tersedianya informasi dalam bentuk iklan layanan masyarakat tentang pola hidup sehat untuk mencegah penyakit diabetes mellitus.

   b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perilaku hidup sehat dalam upaya pencegahan penyakit diabetes mellitus.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

   Manfaat Akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai pola hidup sehat untuk mencegah diabetes mellitus.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pola hidup sehat untuk mencegah diabetes mellitus dan merupakan sumber data dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam upaya pencegahan penyakit diabetes mellitus.